



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak pada industri dasar dan kimia. Metode *Value Stream Mapping* (VSM) adalah salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini untuk membantu memperbaiki proses bisnis pengadaan *spare parts* pada divisi *purchasing*. Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Network Process* (ANP) yang membantu menentukan kriteria dan memilih vendor terbaik bagi PT XYZ sebagai pemasok spare part elektrikal, khususnya barang Siemens. Pada proses pemilihan vendor ini didapat tiga kluster, delapan kriteria, serta empat alternatif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa *processing time* proses bisnis pengadaan pada kondisi saat ini adalah 48 menit. *Lead time* proses bisnis pengadaan pada kondisi saat ini adalah 2.907 menit atau sekitar enam hari. Dengan hasil identifikasi *waste* dengan menggunakan kategori *seven waste*, maka *processing time* proses bisnis pengadaan *spare parts* mendapat perbaikan dari 48 menit menjadi 33 menit. *Lead time* proses bisnis pengadaan *spare parts* juga mendapat perbaikan, yaitu dari 2.907 menit menjadi 1.063 menit atau sekitar dua hari (2,2 hari).

2. Ada delapan kriteria atau subkriteria pemilihan vendor dalam penelitian ini, yaitu *quality of the product or service provided, competitive price; on-time, cost effective delivery of a product; technology infrastructure of supplier, demographics, financial solvency, experience, dan environmentally conscious policies*. Peneliti mendapatkan hasil bahwa kriteria *quality of the product or service provided* merupakan kriteria yang paling penting bagi PT XYZ, kriteria ini mempunyai bobot global 0,22125. Kriteria berikutnya yang penting adalah kriteria *competitive price* yang memiliki bobot global 0,209878 yang diikuti oleh kriteria *on-time, cost effective delivery of a product* dan *experience* yang masing – masing memiliki bobot global 0,123666 dan 0,116751. Sisa kriteria yang penting menurut PT XYZ secara berturut – turut dalam penelitian adalah kriteria *financial solvency, technology infrastructure of supplier, demographics, dan environmentally conscious policies* yang secara berturut – turut memiliki bobot 0,077341; 0,069012; 0,061198; 0,01146.
3. Vendor atau alternative terbaik untuk pengadaan *spare parts* elektrik khususny barang Siemens berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software super decision* secara berturut – turut adalah PT. Sinergi Integra Persada yang memiliki bobot 0,535672; lalu PT. Multi Astro Solusindo yang memiliki bobot 0,261651, berikutnya adalah PT. Viktori Profindo yang memiliki bobot 0,11624; dan yang terakhir adalah PT. Siemens Indonesia yang memiliki bobot 0,086437.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada perusahaan, seperti:

1. Fasilitasi kegiatan perusahaan dengan sistem informasi yang terintegrasi agar waktu proses dari suatu aktivitas ke aktivitas lain berjalan dengan cepat. Hal ini dapat memperlancar proses bisnis dalam perusahaan.
2. Buang atau ubah aktivitas yang tidak perlu, dengan ini perusahaan akan menghemat biaya dari segi waktu, uang dan sumber daya manusia.
3. Buatlah sebisa mungkin *long term relationship* atau kontrak dengan vendor agar proses bisnis pengadaan berjalan dengan lancar dan cepat.
4. Dalam aktivitas tender, PT XYZ sebaiknya mempertimbangkan kriteria kualitas atau kesesuaian spesifikasi, harga, dan *on time delivery* untuk memilih vendor karena dalam penelitian ini, kriteria – kriteria tersebut adalah kriteria yang paling penting.
5. Perusahaan dapat menjadikan PT Sinergi Integra Persada sebagai pemasok utama spare part elektrikal khususnya barang Siemens dan menjalani *long term relationship* atau kontrak kepada vendor tersebut, karena berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode ANP, PT Sinergi Integra Persada memiliki bobot paling tinggi dibandingkan dengan vendor – vendor lainnya.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis:

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti lain yang ingin mengangkat topik proses perbaikan atau proses pemilihan vendor pada objek perusahaan yang bergerak dibidang lain. Disarankan peneliti selanjutnya hanya memilih satu topik dari dua topik yang peneliti tulis pada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menampilkan data terkait resource baik biaya maupun jumlah karyawan yang ada dalam perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengambil dari dua sudut pandang untuk metode pengambilan keputusan, misalnya dari sudut pandang *purchasing* dan sudut pandang *user*.
4. Selain *Analytical Network Process* (ANP), peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa metode lain dalam pengambilan keputusan, seperti *Analytical Hierarki Process* (AHP), Fuzzy, *Simple Additive Weighting* (SAW), *BOCR* (Benefit, Opportunity, Cost, Risk), dan metode pengambilan keputusan lainnya.
5. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik hybrid dalam melakukan proses pemilihan vendor.